



News Title : Mendag Zulkifli Hasan Dorong Peningkatan Potensi Kelapa dan Lada Nasional

Media Name : medcom.id

Journalist : Rosa Anggreati

Publish Date : 13 April 2023

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 0

Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan)

Ads Value : 0

Section/Rubrication : Ekonomi

Topic : Kelapa-Lada



Mendag Zulkifli Hasan Dorong Peningkatan Potensi Kelapa dan Lada Nasional

Rosa Anggreati • 13 April 2023 12:46

Jakarta: Pemerintah Indonesia terus memperkuat kemitraan dengan organisasi komoditas lada dan kelapa internasional. Hal itu diwujudkan Kementerian Perdagangan dengan cara memperkuat kemitraan dengan International Coconut Community (ICC) dan International Pepper Community (IPC).

Upaya memperkuat kemitraan dengan organisasi lada dan kelapa internasional tersebut bermanfaat untuk semakin mempererat koordinasi sinergis antarpemangku kepentingan (stakeholder), baik di tingkat lokal maupun global.

"Keberadaan kantor Sekretariat ICC dan IPC di Indonesia memiliki berbagai kelebihan. Terdapat nilai lebih seperti kemudahan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan; akses informasi ke pasar global; jejaring antarpemangku kepentingan; program peningkatan kapasitas untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM); serta peningkatan kesejahteraan petani. Penting bagi kita untuk melihat peran besar Indonesia dalam organisasi internasional kelapa dan lada ini sebagai peluang kerja sama yang harus dimanfaatkan," kata Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan pada kunjungan kerja ke Sekretariat ICC dan IPC, Rabu, 12 April 2023, di Gedung Bappebti, Jakarta. Mendag didampingi Sekretaris Jenderal Kemendag Suhanto, Direktur Jenderal Penunjang Perdagangan Internasional Kemendag Djatmiko Bris Wijaksono, dan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kemendag Didid Noordiatmoko.

Bergabungnya Indonesia sebagai anggota organisasi komoditas internasional dinilai sebagai salah satu strategi kebijakan perdagangan. Ia pun melihat, langkah ini akan mendukung akses pasar yang lebih baik dan melindungi ekspor komoditas pertanian Indonesia.

Dalam kunjungannya ke Sekretariat ICC dan IPC, Mendag Zulkifli Hasan berdialog dengan Direktur Eksekutif ICC Jelfina C. Alouw dan Direktur Eksekutif IPC Firma Azura Ekaputri. Kepada ICC, Mendag meminta untuk terus aktif meningkatkan potensi produk kelapa nasional. Sementara itu, kepada IPC, Mendag menyatakan dukungan dalam memperluas keanggotaan, khususnya terhadap Brasil dan Kamboja, untuk meningkatkan posisi tawar organisasi.

Selain kunjungan ke Sekretariat ICC dan IPC, Mendag Zulkifli Hasan juga beraudensi dengan perhimpunan petani kelapa dan petani lada yang berasal dari Tanggamus dan Sukadana, Lampung Timur. Turut bergabung para pelaku usaha dan beragam asosiasi perusahaan pengolahan kelapa dan lada Indonesia. Sebelumnya pada 4 Agustus 2022, Mendag Zulkifli Hasan bertemu dengan Bupati Gorontalo untuk menyelami permasalahan komoditas unggulan kelapa.

"Kita mendengar semua permasalahan dan keluhan dari pemangku kepentingan. Misalnya, upaya meningkatkan produktivitas dan memperbaiki mutu agar lebih diterima di pasar internasional. Hal ini penting untuk menemukan solusi terbaik dari setiap masalah, terutama untuk mendorong kolaborasi antara pemerintah, pemangku kepentingan, dan organisasi komoditas internasional di sektor kelapa dan lada," ujar Mendag Zulkifli Hasan.

Mendag Zulkifli Hasan melanjutkan, sebagai produsen kelapa dan lada terbesar kedua di dunia pada 2022, Indonesia mengekspor kelapa dan produk turunannya senilai USD1,76 miliar dengan volume sebesar 2,06 juta ton. Sementara itu, untuk lada, total nilai ekspor mencapai USD148 juta dengan volume 29,6 juta kilogram.

"Harga remunerasi dan akses pasar menjadi prioritas yang akan terus kami perjuangkan dalam perundingan di organisasi komoditas internasional agar pemangku kepentingan, khususnya petani, dapat meraih keuntungan nyata dengan kehidupan yang lebih baik," ujar Mendag Zulkifli Hasan.

Mendag Zulkifli Hasan juga mengungkapkan, hilirisasi dan inovasi untuk meningkatkan nilai tambah juga harus menjadi fokus di Indonesia.

"Secara khusus, perlu pengembangan produk yang terintegrasi dari hulu ke hilir dan promosi produk berbasis digital. Tujuannya, agar produk-produk kelapa dan lada Indonesia semakin dikenal luas dan kompetitif. Tentunya upaya tersebut dapat terwujud bila seluruh pemangku kepentingan terus bekerja sama dan bersinergi untuk mewujudkan sektor kelapa dan lada yang berkelanjutan dan berdaya saing," kata Mendag Zulkifli Hasan.

(ROS)